

Market Review & Outlook

- Optimisme Regional Angkat IHSG.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,190—5,280).

Today's Info

- Laba RALS Turun 99.1%
- BULL Berencana Private Placement
- Laba UCID Naik 23.45%
- BEEF Rugi Rp 78.44 Miliar
- PAMG Gunakan Capex Rp 25.8 Miliar
- BBSI Berencana Rights Issue

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	Spec.Buy	6,150-6,275	5,750
ASII	Spec.Buy	5,275-5,350	4,930
TKIM	Spec.Buy	7,000-7,150	6,500/6,400
CPIN	Spec.Buy	6,400-6,500	5,975
BMTR	B o W	292-298	264

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.59	2,907

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
POLY	9 Sept	AGM
LMAS	10 Sept	AGM
JAYA	10 Sept	AGM
HOMI	10 Sept	AGM

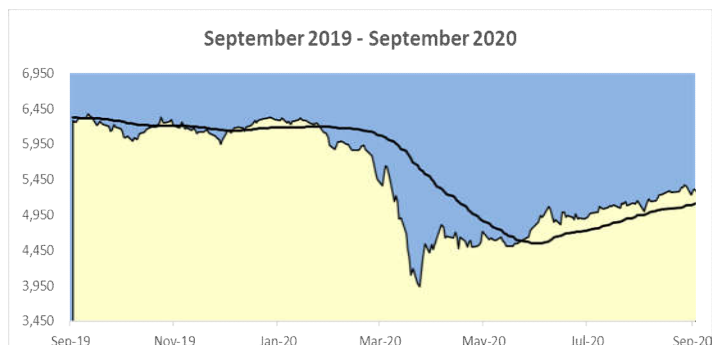
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MEDC-R	5:2	Rp250	08 Sept

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	13,058	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,287	5,190	5,280
Frequency (Times)	587,897	5,140	5,325
Market Cap (Trillion IDR)	6,091	5,080	5,380
Foreign Net (Billion IDR)	(286.37)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,244.07	13.88	0.27%
Nikkei	23,274.13	184.18	0.80%
Hangseng	24,624.34	34.69	0.14%
FTSE 100	5,930.30	-7.10	-0.12%
Xetra Dax	12,968.33	-131.95	-1.01%
Dow Jones	27,500.89	-632.42	-2.25%
Nasdaq	10,847.69	-465.44	-4.11%
S&P 500	3,331.84	-95.12	-2.78%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	39.78	-2.2	-5.31%
Oil Price (WTI) USD/barel	36.76	-3.0	-7.57%
Gold Price USD/Ounce	1916.46	-10.6	-0.55%
Nickel-LME (US\$/ton)	14847.50	-294.3	-1.94%
Tin-LME (US\$/ton)	18028.00	-286.0	-1.56%
CPO Malaysia (RM/ton)	2948.00	48.0	1.66%
Coal EUR (US\$/ton)	52.20	-0.6	-1.23%
Coal NWC (US\$/ton)	50.80	0.9	1.80%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14765.00	25.0	0.17%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,780.9	0.43%	6.4%
MA Mantap Plus	1,419.2	0.12%	9.45%
MD Obligasi Dua	2,167.7	0.21%	9.31%
MD Obligasi Syariah	1,778.8	0.54%	2.25%
MD Capital Growth	693.6	0.17%	-28.83%
MA Greater Infrastructure	995.7	1.77%	-16.09%
MA Maxima	856.7	0.87%	-10.3%
MA Madania Syariah	1,153.6	0.56%	14.77%
MA Multicash Syariah	436.4	0.27%	-21.96%
MA Multicash	1,600.7	0.23%	6.51%
MD Kas	1,721.2	0.46%	6.99%
MD Kas Syariah	1,461.9	0.43%	1.82%

Market Review & Outlook

Optimisme Regional Angkat IHSG. Kenaikan yang terjadi di pasar saham regional menjadi katalis positif bagi Indeks Harga Saham Gabungan, dimana pada perdagangan Selasa (8/9) kemarin IHSG mencatatkan kenaikan sebesar +0.27% ke level 5,244. Saham yang menjadi *market leader* adalah BBCA (+0.8%), POLL (+19.1%) dan BMRI (+2.1%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah TLKM (-1.4%), SMGR (-3.5%) dan MYOR (-3.1%). Tingkat Kepercayaan Konsumen yang diumumkan oleh Bank Indonesia kembali naik di bulan Agustus ke level 86.9 pts. Ini merupakan kenaikan dalam tiga bulan berturut turut, dimana Indeks Kepercayaan Konsumen menyentuh level terendah pada Mei lalu di level 77.8 pts.

Anomali terjadi di pasar saham Asia dimana ekonomi Jepang kembali kontraksi di 2Q namun pasar saham mengalami penguatan. Indeks Shanghai naik +0.72%, Hang Seng +0.14%, Nikkei 225 +0.80% dan KOSPI +0.74%. GDP Jepang di 2Q kembali mengalami kontraksi -28.1% YoY; yang mana ini membuat ekonomi Jepang sudah 3 kuartal berturut turut mengalami kontraksi (4Q19 - 7.0% YoY, 1Q20 -2.3% YoY dan 2Q20 -28.1% YoY).

Kekhawatiran investor bahwa Inggris akan keluar dari Uni Eropa tanpa adanya kesepakatan dagang semakin menjadi kenyataan menjelang *deadline* 15 Oktober mendatang membuat pasar saham Eropa mengalami koreksi. Selain itu katalis negative lainnya datang dari data pertumbuhan ekonomi Uni Eropa yang mana GDP 2Q mengalami kontraksi -14.7% YoY. Secara resmi Uni Eropa sudah masuk dalam jurang resesi setelah pada 1Q juga mengalami kontraksi -3.7% YoY. Indeks CAC 40 terkoreksi -1.59%, DAX -1.01% dan FTSE -0.12%.

Sell-off juga merambah *Wall Street* terutama yang terkait saham saham teknologi. Indeks DJIA anjlok -2.25% ke 27,500, S&P500 -2.78% ke 3,331 dan NASDAQ -4.11% ke 10,847. Valuasi yang sudah tinggi serta kemunduran pembuatan vaksin Covid-19 (yang mana hal ini diartikan investor sebagai penundaan ekspektasi pemulihan ekonomi) membuat investor melakukan aksi *profit taking*. AstraZeneca Plc yang bekerja sama dengan University of Oxford dalam mengembangkan vaksin Covid -19 untuk sementara menghentikan uji coba vaksin tersebut setelah salah satu peserta uji klinis mengalami komplikasi.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,190—5,280). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,244. Indeks berpeluang melanjutkan konsolidasi dan kembali bergerak menguat menuju resistance level 5,280 setelah belum mampu melewati support level 5,190. Akan tetapi MACD yang berada pada kecenderungan melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji kembali 5,190. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Laba RALS Turun 99.1%

- Laba bersih PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. (RALS) turun 99,1 persen sepanjang semester pertama tahun ini. Realisasi ini setara dengan laba Rp5,36 miliar, menurun drastis jika dibandingkan dengan laba periode tahun sebelumnya sebesar Rp589,83 miliar.
- Sepanjang semester pertama tahun 2020, perseroan mencatatkan penjualan kotor sebesar Rp2,2 triliun, turun 58,3 persen dari Rp5,27 triliun pada semester pertama tahun 2019.
- Penjualan kotor khusus pada kuartal kedua tahun 2020 menyumbang penurunan terbesar sebanyak 77,5 persen imbas dari penutupan gerai, pembatasan jam operasional gerai, serta menurunnya daya beli masyarakat.
- Total laba kotor yang diperoleh perseroan pada semester pertama tahun ini sebesar Rp613,73 miliar atau mencerminkan margin laba kotor 28,0 persen. Sementara, laba kotor tersebut mengalami penurunan sebesar 60,9 persen dari besaran laba kotor Rp1,57 triliun pada periode yang sama tahun lalu, atau mencerminkan margin laba kotor 29,8 persen. (Sumber:bisnis.com)

BULL Berencana Private Placement

- PT Buana Lintas Lautan Tbk. berencana melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau private placement untuk memperkuat struktur permodal perseroan.
- BULL akan melakukan private placement sebanyak-banyaknya 10 persen dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Aksi korporasi itu membutuhkan restu pemegang saham lewat rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang akan digelar pada 15 Oktober 2020.
- Dengan menggunakan asumsi-asumsi seperti, total saham yang akan diterbitkan oleh Perseroan maksimal adalah sebanyak 1,18 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, maka modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMTHMETD akan meningkat sebesar Rp118 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Laba UCID Naik 23.45%

- Di paruh pertama 2020, PT Uni-Charm Indonesia Tbk (UCID) mencatatkan pertumbuhan laba bersih meski pendapatan menurun. Manajemen UCID mengatakan hal tersebut karena manajemen biaya sehingga laba bisa tetap tumbuh.
- UCID mencatatkan penurunan pendapatan 2,14% secara year on year (yoy) menjadi Rp 4,12 triliun. Adapun UCID mencatatkan pertumbuhan laba bersih 23,45% yoy menjadi Rp 189,99 miliar.
- Penurunan terutama tampak pada beban penjualan sebesar 9,48% menjadi Rp 617,66 miliar serta beban umum dan administrasi sebesar 31,30% menjadi Rp 84,20 miliar. Penurunan beban ini sedikit tertahan karena ada kerugian selisih kurs bersih Rp 63,98 miliar di semester pertama tahun ini dari keuntungan kurs Rp 7,8 miliar di tahun lalu.
- Penjualan UCID terkikis salah satunya karena segmen penopang yakni diapers turun 3,2% yoy menjadi Rp 3,93 triliun. Sementara segmen non-diapers tumbuh 31,17% yoy menjadi Rp 190,67 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

BEEF Rugi Rp 78.44 Miliar

- PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF) meraih pendapatan sebesar Rp 684,62 miliar sepanjang semester I-2020. Nilai ini naik 18% jika dibanding kinerja BEEF periode yang sama 2019 yang tercatat sebesar Rp 580,03 miliar. Meski begitu, BEEF mencetak rugi bersih Rp 78,44 miliar, berbanding terbalik di semester I-2019. Saat itu, BEEF berhasil meraih laba bersih Rp 32,02 miliar.
- Rugi bersih perusahaan ini bersumber dari melonjaknya beban pokok pendapatan perusahaan ini. Tercatat beban pokok pendapatan BEEF naik hingga 51,91% menjadi Rp 724,18 miliar pada paruh pertama tahun 2020. Adapun sepanjang semester I 2019, beban pokok pendapatan hanya sebesar BEEF Rp 476,71 miliar.
- Meski,, sepanjang semester I 2020, BEEF mencatatkan kenaikan penjualan sebesar Rp 684,6 miliar, naik dari semester I 2019 sebesar Rp 580 miliar.
- Adapun peningkatan total pendapatan perusahaan, berasal dari penjualan aset biologis BEEF semester I sebesar Rp 326,44 miliar. Angka ini turun 43,72% dari periode sama tahun lalu sebesar Rp 580,03 miliar.
- Penjualan daging jeroan dan produk sapi lokal Rp 43 miliar, turun 25,65% dari sebelumnya sebesar Rp 57,84 miliar. Penjualan daging jeroan dan produk sapi impor sebesar Rp 198,24 milia, turun tipis 0,37%, dibanding periode sama tahun lalu Rp 198,99 miliar, produk lanjutan sebesar Rp 105,79 miliar, turun 24,28% dari sebelumnya sebesar Rp 139,72 miliar, dan sisanya dikontribusi penjualan lainnya sebesar Rp 11,13 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

PAMG Gunakan Capex Rp 25.8 Miliar

- PT Bima Sakti Pertiwi Tbk (PAMG) telah menyerap hampir separuh anggaran belanja modal tahun ini. PAMG menyerap capex Rp 25,8 miliar. Angka ini setara 47% dari anggaran tahun ini, Rp 54,17 miliar. Anggaran capex sudah termasuk untuk akuisisi lahan.
- PAMG hingga saat ini telah membebaskan lahan seluas 8.000 meter persegi. Masih ada sekitar 1.200 meter persegi lagi yang perlu dibebaskan. PAMG telah memiliki lahan seluas 5.860 meter persegi yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha di masa mendatang, seperti untuk gedung perkantoran, hunian bertingkat dan tempat parkir. (Sumber:kontan.co.id)

BBSI Berencana Rights Issue

- PT Bank Bisnis Internasional Tbk (BBSI) akan melakukan penambahan modal melalui penerbitan menerbitkan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias rights issue. Penambahan modal dilakukan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.12/POJK.03/2020 terkait ketentuan modal inti minimum bank umum. Dalam aturan itu, minimum modal inti bank harus Rp 3 triliun pada akhir 2022.
- Per Juni 2020, modal inti Bank Bisnis baru Rp 508,53 miliar. Sedangkan dari aksi Initial Public Offering (IPO) yang digelar kemarin, bank ini hanya meraup dana Rp 189,49 miliar. Artinya, perusahaan masih membutuhkan tambahan modal sekitar Rp 300 miliaran guna memenuhi aturan OJK tersebut.
- Tahun depan, Bank Bisnis akan mulai mengembangkan digitalisasi layanan perbankan. Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan perseroan, salah satu penggunaan dana IPO diperuntukkan untuk pengembangan sistem teknologi informasi. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.